



**PENGGUNAAN MEDIA AJAR PAMAN PERGI DAN PAPAN SI PREMAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
IPA DI SDI NDONA 4**

***USE OF PAMAN PERGI TEACHING MEDIA AND THE SI PREMAN TO IMPROVE
STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE LEARNING AT SDI NDONA 4***

Virgilius Bate Lina¹, Novatun Ela Mahmud², Maria Margaretha Alaqok Tango Demu³

^{1,2,3} Universitas Flores Ende

¹*Email mariademu385@gmail.com

Article History:

Received: June 15th, 2024

Revised: August 10th, 2024

Published: August 15th, 2024

Abstract: *Learning media is a tool that helps teachers in learning to make it easier for educators to convey information to students during the process of teaching activities. The use of learning media is not only to make it easier for educators to convey material to students, but the use of learning media helps to increase students' motivation to learn more interactively and more actively in the classroom so as to provide feedback to educators and students. Through observation, Flores University PGSD students found that The use of teaching media greatly influences the learning outcomes of students at SDI Ndonga 4. The aim of students doing service is to teach material about the human digestive system and various energy changes using teaching media to students at SDI Ndonga 4. The implementation of this service activity is carried out through learning. face to face in grades 3 and 5 using interactive lecture techniques, question and answer, singing songs, games and reflection. Students are very enthusiastic about participating in learning. The result of this service activity is that students understand how to use open media and quickly understand the material being explained. proven by students being able to answer questions from students without feeling difficult.*

Keywords: *Learning Media,
Science Learning.*

Abstrak

Media pembelajaran adalah sebuah alat bantu guru dalam pembelajaran untuk mempermudah pendidik menyampaikan informasi kepada peserta didik ketika dalam proses kegiatan mengajar. Penggunaan media pembelajaran selain untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik tetapi penggunaan media pembelajaran membantu untuk meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar lebih inetraktif dan lebih aktif didalam kelas sehingga adanya umpan balik terhadap pendidik dan peserta didik tersebut, Melalui obeservasi Mahasiswa PGSD Universitas Flores menemukan bahwa penggunaan media ajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajaf peserta didik di SDI Ndonga 4. Tujuan mahasiswa melakukan melakukan

pengabdian adalah mengajarkan materi Sistem pencernaan manusia dan macam-macam perubahan energy menggunakan media ajar kepada peserta didik di SDI Ndona 4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pembelajaran tatap muka di kelas 3, dan 5 menggunakan teknik ceramah interaktif, tanya jawab, sing a song, games dan demonstrasi. Peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah peserta didik memahami cara penggunaan media ajar dan mengerti dengan cepat materi yang di jelaskan. dibuktikan dengan peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari mahasiswa tanpa merasa kesulitan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, pembelajaran IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Dengan demikian isi dan proses pendidikan perlu disesuaikan dengan kemajuan ilmu pendidikan dan kebutuhan masyarakat. Menurut Desi Pristiwanti (2022) pendidikan merupakan usaha sadar dan tersusun guna menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah satu hal terpenting dalam kemajuan bangsa. Menurut Nuryasana & Desiningrum (2020) secara umum, belajar mengajar adalah suatu proses kegiatan secara formal dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat menguasai materi yang diajarkan.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan guru. Proses pembelajaran berlangsung antar komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lainnya dengan muatan tujuan pendidikan. Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya peningkatan kualitas pendidikan yang merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan memiliki arti bahwa lulusan pendidikan memiliki kemampuan yang sesuai, sehingga dapat memberikan kontribusi yang tinggi bagi pembangunan. Kualitas pendidikan, terutama ditentukan oleh proses dan hasil belajar mengajar. Kemampuan guru dituntut tidak hanya kemampuan mengajar dikelas saja, akan tetapi juga yang dinilai adalah kemampuan guru dalam menguasai kelas, mengkondisikan kelas yang nyaman bagi peserta didik, pemahaman konsep, media pembelajaran yang digunakan, model pembelajaran yang diterapkan, keterampilan berbicara didepan kelas serta keterampilan dalam menutup kegiatan pembelajaran. Berdasarkan beberapa keterampilan diatas, setiap calon guru harus mampu mempersiapkan diri dari sekarang sehingga dapat mengukur kemampuan diri pribadi dalam melakukan aktivitas belajar mengajar sehingga dapat mengukur tingkat ketuntasan bagi calon guru dalam mengajar nantinya. Oleh karena itu, bagi semua calon guru pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Flores wajib memprogram mata kuliah Microteaching. Mata kuliah tersebut, menjadi salah satu prasyarat yang wajib ditempuh

mahasiswa sebelum menyelesaikan studi strata satu nya. Banyak hal yang harus dipelajari pada mata kuliah microteaching ini, dari Teknik pengenalan dari awal pertemuan, penguasaan konsep sampai pada kegiatan penutup.

Menurut (Fatwanto et al., 2018) Microteaching merupakan suatu mata kuliah yang bersifat teoretis dan aplikatif dari semua pengalaman belajar yang selama ini dialami oleh para mahasiswa menjadi suatu program pelatihan persiapan dalam menguasai berbagai kompetensi keguruan sehingga dapat bertanggung jawab dan Amanah secara professional. Pada proses praktikumnya, mahasiswa ataupun calon guru bertindak sebagai guru berlatih memberikan materi kepada peserta didiknya, dimana yang bertindak sebagai peserta didik tersebut adalah teman seangkatan sendiri yang dibentuk dalam kelompok kecil sehingga penerapannya juga dibatasi oleh waktu yang telah ditentukan serta tetap dipantau dan dinilai oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut. Untuk membantu siswa dapat belajar dengan baik, maka pembelajaran harus disusun semenarik mungkin, termasuk dalam penggunaan media ajar.

Media pembelajaran adalah sebuah alat bantu guru dalam pembelajaran untuk mempermudah pendidik menyampaikan informasi kepada peserta didik ketika dalam proses kegiatan mengajar. Penggunaan media pembelajaran selain untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik tetapi penggunaan media pembelajaran membantu untuk meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar lebih inetraktif dan lebih aktif didalam kelas sehingga adanya umpan balik terhadap pendidik dan peserta didik tersebut. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penggunaan media pembelajaran merupakan factor yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi hasil belajar peserta didik dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar, karena media pembelajaran sangat mendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang terutama terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri seperti salah satunya adalah relative adanya motivasi, sangat mungkin pembelajaran tidak menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar adalah tingkat perkembangan mentak yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut yang dimaksud dengan jennies-jenis hasil belajar yaitu aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. salah satu pelajaran yang merupakan pelajaran wajib diajarkan pada pendidikan terutama pada jenjang SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan yang merangsang siswa untuk aktif terlibat di dalamnya. Ada beberapa hal yang dapat digunakan guru dalam menjembatani pembelajaran supaya lebih menyenangkan dan tidak monoton, diantaranya penggunaan bahan ajar, media, metode, dan model pembelajaran. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar telah bermitra dengan SDI Ndona 4 sehingga mahasiswa semester 6 yang memprogram mata kuliah microteaching kelas A melakukan pengabdian masyarakat di SDI

Ndona 4, dengan tema “Penggunaan Media Ajar Papan Siperman Dan paman Pergi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Di SDI Ndona 4”

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan pembelajaran tatap muka yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran untuk pembelajaran IPA. Kegiatan ini diikuti oleh peserta didik SDI Ndona 4 kelas 3 dengan jumlah peserta didik 15 orang dan kelas 5 dengan jumlah peserta didik 14 Di setiap kelas, peserta didik akan didampingi oleh 3 orang mahasiswa. Ada beberapa tahap yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a) Tahapan Perencanaan. Dalam tahap perencanaan mahasiswa melakukan: 1) melakukan pendekatan dengan pihak sekolah mengenai waktu pelaksanaan kegiatan, 2) menyiapkan materi yang akan diajarkan di sekolah, 3) menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disiapkan.
- b) Tahapan Pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan ini mahasiswa menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu: 1) metode ceramah interaktif; dengan metode ceramah mahasiswa memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. 2) metode tanya jawab; metode tanya jawab dilakukan agar adanya interaksi antara peserta didik dengan mahasiswa 3) metode sing a song (menyanyikan sebuah lagu). Peserta didik belajar melalui lagu Yang bertujuan agar peserta didik dapat dengan mudah mengingat materi yang di berikan 4) metode demonstrasi; bertujuan agar peserta didik melakukan pengulangan materi yang di ajarkan.
- c) Tahapan Akhir. Hal-hal yang dilakukan pada tahap akhir adalah memastikan peserta didik memahami materi yang telah diajarkan dengan melakukan metode demonstrasi atau pengulangan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar ini di lakukan di 2 kelas dengan materi yang berbeda, di kelas 3 mahasiswa yang berjumlah 3 orang memilih materi Energi dan Perubahannya dalam Kehidupan Sehari-hari. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan sapaan dan perkenalan diri dari mahasiswa, kemudian salah satu mahasiswa memandu ice breaking untuk diikuti oleh peserta didik agar peserta didik lebih semangat dalam memulai pembelajaran. Setelah itu, mahasiswa yang dipercayakan untuk mengajar memulai proses belajar mengajar di dalam kelas. Mahasiswa menjelaskan materi tentang “Energi dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari”. Dalam proses pembelajaran ini, peserta didik antusias dan fokus dalam mendengarkan penjelasan materi yang diberikan oleh mahasiswa. Materi energy dan perubahan merupakan materi yang sedikit sulit sehingga mahasiswa menggunakan media ajar Paman pergi (papan macam-macam perubahan energy) agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan. Setelah menjelaskan materi mahasiswa bertanya kepada peserta didik apakah mereka sudah

mengerti dengan materi yang dijelaskan, peserta didik dengan penuh semangat menjawab bahwa mereka sudah mengerti terkait materi yang sudah dijelaskan. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi yang sudah dijelaskan mahasiswa memberikan latihan soal dengan menggunakan media pembelajaran yang telah disiapkan. Mahasiswa membagi peserta didik dalam 4 kelompok dengan materi yang berbeda kelompok 1 mendapat materi energi cahaya, kelompok 2 energi gerak, kelompok 3 energi listrik dan kelompok 4 energi bunyi. Sebelumnya mahasiswa menjelaskan cara penggunaan media paman pergi untuk menyelesaikan soal. Setiap kelompok bekerja sama dalam menyelesaikan soal yang di berikan. Kemudian salah satu peserta didik mewakili tiap kelompok untuk maju ke depan kelas, dan menyusun gambar pada media ajar yang sudah di sediakan oleh mahasiswa dengan materi yang sudah dibagikan tiap kelompok. Setiap kelompok menyelesaikan soal yang di berikan dengan benar dan penuh semangat. Mahasiswa memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang telah menyelesaikan soal. mahasiswa dan peserta didik menyimpulkan kembali soal yang telah di kerjakan. Mahasiswa membagi permen ke semua peserta didik di kelas 3 sebagai wujud terimakasih karena Selama pelajaran berlangsung semua peserta didik mendengarkannya dengan tertib dan penuh semangat. setelah mahasiswa meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa. sebelum keluar dari kelas mahasiswa bersama seluruh peserta didik kelas 3 melakukan foto bersama



Gambar.1 Perkenalan diri mahasiswa kepada peserta didik



Gambar.2 penjelasan materi dengan menggunakan media



Gambar.3 pembagian Kelompok



Gambar.4 Penyerahan media pembelajaran kepada peserta didik

Pembelajaran di kelas 5 diawali dengan mahasiswa memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan kedatangan ke sekolah untuk melakukan pembelajaran IPA bersama, materi yang diajarkan adalah “Sistem Pencernaan Manusia”. Sebelum memberikan materi, mahasiswa mengajak peserta didik untuk tepuk semangat dan tepuk fokus agar peserta didik semangat dan fokus dalam menerima materi. kegiatan pembelajaran di awali dengan metode ceramah interaktif, dimana mahasiswa yang bertugas sebagai pemateri memberikan materi tentang system pencernaan manusia. di saat pemberian materi berlangsung, semua peserta didik mendengarkannya dengan sangat fokus dan tertib. Agar terjadi interaksi antara mahasiswa dan peserta didik, mahasiswa menyuruh salah satu peserta didik untuk maju kedepan kelas untuk di jadikan contoh secara langsung bagaimana proses terjadinya pencernaan di bagian mulut. Selanjutnya, mahasiswa menjelaskan media yang telah di siapkan. Media yang di siapkan adalah papan SI Preman (system pencernaan Manusia). Agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang di jelaskan, mahasiswa menjelaskan proses terjadiinya pencernaan makanan menggunakan media yang sudah di sediakan. mahasiswa juga menggunakan metode sing a song (menyanyikan sebuah [agu) lagu yang di nyanyikan berkaitan dengan materi yang telah di bahas agar peserta didik selalu mengingat materi yang sudah di jelaskan. Mahasiswa juga menampilkan vidio proses terjadinya pencernaan makanan di dalam tubuh manusia yang sudah di sediakan. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terkait materi yang sdh di jelaskan, mahasiswa memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang sudah di ajarkan. Pesrta didik dengan semngat menjawab pertanyaan yang di berikan, peserta didik yang menjawab

pertanyaan dengan benar, mendapatkan hadiah yang telah di siapkan. Mahasiswa merasa bahwa tujuan pembelajaran tercapai, ini di buktikan dengan semua peserta didik bisa menjawab pertanyaan yang di berikan.



Gambar.1 perkenalan diri mahasiswa kepada peserta didik



Gambar.2 penjelasan Materi



Gambar.3 peserta didik mensimulasikan media



Gambar.4 Penyerahan media kepada peserta didik

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang mengusung tema Penggunaan Media Ajar Papan Siperman Dan paman Pergi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA berhasil dilakukan di SDI Ndonga 4. Setelah kegiatan ini dilakukan peserta didik lebih memahami penjelasan materi jika menggunakan media ajar. Hal ini terbukti setelah pembelajaran berlangsung peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan mudah dan tidak mendapat kesulitan baik dalam mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan yang di berikan. Keantusiasan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran juga terlihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung, mereka aktif bertanya dengan rasa ingin tahu yang tinggi. Penggunaan media ajar harus selalu di gunakan saat pembelajaran berlangsung. Guru harus kreatif dalam pembuatan media ajar karena media ajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima Kasih kepada ; 1) Pihak sekolah SDI Ndonga 4 yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat . 2) Pihak program studi yang telah memberikan

kepercayaan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan PKM, 3) Dosen pengampuh mata kuliah yang telah mendampingi kami dalam pelaksanaan kegiatan dan mendampingi kami dalam proses pembuatan artikel pengabdian. 4) Teman-teman sejawat yang telah berdiskusi dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Audie, N. (2019, May). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595).
- Kadfi, C. M., Zalzabil, K., Yunitasari, I., & Zulfahira, N. (2024). Peranan Guru Dalam Pengajaran, Pelatihan, dan Pembimbingan (Sebuah Kajian Pustaka). *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12).
- Anwari, A. M., Kholik, N., S Pd I, M. S. I., Mainuddin, M. P. I., Umami, R., Putri, R., & Rahayu, R. (2021). *Strategi Pembelajaran: orientasi standar proses pendidikan*. EDU PUBLISHER.
- Novianti, N., & Khaulah, S. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Microteaching Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Almuslim. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 3(1), 30-36.
- Audie, N. (2019, May). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595).
- Kelana, J. B., & Wardani, D. S. (2021). *model pembelajaran IPA SD*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia.